

BAB I

DESKRIPSI PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Identifikasi Peluang

Dampak yang dialami oleh orang yang terlalu lama bekerja ialah mudah merasa lelah, kurang tidur, dan terlalu lama duduk dengan posisi yang sama sehingga dapat mempengaruhi kondisi tubuh. Masyarakat menginginkan rasa nyaman saat duduk untuk melakukan pekerjaannya. Banyak perusahaan juga memberikan kesempatan bekerja dengan tempat yang lebih fleksibel seperti Google yang menyediakan tempat untuk beristirahat. Di saat seseorang merasa nyaman dalam bekerja maka mereka akan lebih fokus dalam mengerjakan pekerjaannya. Maka dari itu, pasar *furniture* cukup besar di Indonesia.

Pasar *furniture* merupakan salah satu usaha yang cukup dapat memberi keuntungan dan juga merupakan bisnis yang setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan (Laurentius & Felecia, 2020). *Furniture* merupakan salah satu komoditas strategis bagi ekonomi Indonesia karena *furniture* merupakan produk bernilai tambah tinggi dan berdaya saing global, didukung oleh keragaman corak dan desain yang berciri khas lokal serta ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkompeten (Munadi & Salim, 2017).

Modal yang dibutuhkan untuk produksi *furniture* cukup besar seperti modal untuk mesin/ alat produksi, tenaga kerja, bahan baku, dan lainnya. Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki sumber daya manusia terampil dan nilai ekspor *furniture* pada tahun 2015 sebesar USD 540,80 juta (Laurentius &

Felecia, 2020). Coersi memilih produk *Bean Bag* karena dengan kemajuan *fashion* dan *style* yang cukup pesat beriringan dengan gaya *modern*, banyak sekali *cafe* ataupun hotel yang menggunakan *Bean Bag* sebagai salah satu *furniture* untuk para tamu. *Bean Bag* merupakan kursi alternatif yang digunakan untuk bersantai dengan beragam ukuran dan bentuk menggunakan *styrofoam* sebagai isiannya (Kuzindriani, 2020).

Di Kota Malang, cukup banyak tempat yang sudah menggunakan *Bean Bag* sebagai *furniture* dengan tujuan memberikan tempat duduk dengan rasa nyaman. Coersi melihat hal ini sebagai keuntungan karena dengan banyaknya tempat yang menggunakan *Bean Bag* maka Coersi memiliki target pasar yang sudah jelas. Selain itu, dengan berbagai macam desain yang menarik dan berwarna produk *Bean Bag* Coersi akan dapat menarik pelanggan dengan keunikannya terlebih di era *modern* seperti sekarang banyak masyarakat yang menyukai hal – hal unik dan menarik. Hal ini juga memperkuat alasan rancangan usaha Coersi yang mengutamakan metode *quilting* dengan bahan dasar kain batik yang menjadi salah satu ciri khas budaya Indonesia agar dapat mendunia dan meningkatkan nilai ekspor Jawa Timur sebagai daerah asal dikemukakannya Coersi. Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga mendukung kemajuan industri *furniture* dengan diadakannya *Java Furniture Fair* yang dapat digunakan oleh para perancang usaha baik yang sudah lama merintis maupun baru untuk memasarkan dan mempromosikan produknya.

Quilting merupakan seni menggabungkan bahan kain dengan ukuran dan potongan tertentu sehingga nantinya membentuk sebuah motif yang unik. Awalnya *quilting* hanya dibuat dari bahan kain sisa, namun seiring berkembangnya waktu *quilting* juga dapat dilakukan dengan kain khusus yang kemudian dijahit dengan

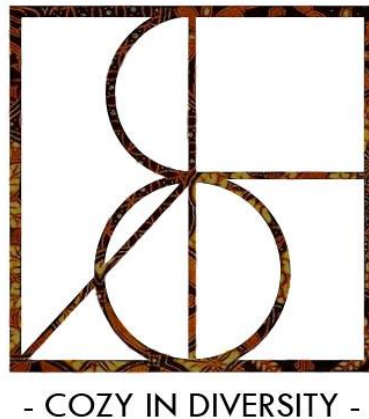
tangan ataupun mesin jahit (Fitinline, 2019). Coersi akan menggunakan teknik *quilting* untuk produk yang ditawarkan yaitu *Bean Bag* dengan *cover* kain batik yang didesain dengan pola yang beragam. Setiap tiga bulan sekali, Coersi akan mengeluarkan desain baru (*limited edition*) dengan jumlah yang terbatas menggunakan kain batik khas dari suatu daerah di Indonesia, sehingga masyarakat Indonesia dapat merasakan keberagaman budaya yang ada di Indonesia dan juga dapat merasakan kebanggaan karena motif batik dari daerah mereka digunakan dan akan menjadi *design of the month* dari Coersi.

Batik telah diresmikan oleh UNESCO sebagai warisan budaya Indonesia pada tahun 2009. Batik merupakan kain yang dilukis dengan lilin malam menggunakan alat bernama canting sehingga nanti menghasilkan pola dan motif tertentu pada kain. Batik mulai dikenal oleh masyarakat luar negeri setelah Presiden Kedua Indonesia yaitu Soeharto memberikan batik sebagai cinderamata untuk tamu – tamu negara. Semenjak diresmikannya batik sebagai warisan budaya Indonesia pada tahun 2009, batik mengalami perkembangan yang sangat pesat (Tiyastuti, 2019). Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Coersi mengangkat batik untuk dijadikan desain dari *cover Bean Bag* yang diproduksi. Namun, agar tidak monoton maka Coersi memadukan teknik *quilting* dengan kain – kain batik yang dimiliki sehingga tidak hanya mengusung kekhasan budaya Indonesia tapi juga memberikan keindahan lebih dan unik.

Coersi masih memiliki kekurangan karena Coersi merupakan rancangan usaha yang dimulai dari nol. Kekurangan dari Coersi yaitu ketersediaan jumlah alat produksi yang masih sedikit seperti mesin jahit dan beberapa alat yang sederhana seperti gunting, peralatan menjahit tangan dan lainnya yang mudah ditemukan

dengan harga murah. Selain itu, Coersi juga belum memiliki tempat khusus untuk mempromosikan produk rancangan usaha Coersi sehingga dalam aktivitas promosinya masih menggunakan sistem berbasis *online*.

1.1.2 Logo Rancangan Usaha Coersi



**Gambar 1. Logo Rancangan Usaha Coersi Beserta Jargon
Sumber: Data Diolah (2021)**

Filosofi dari logo rancangan usaha Coersi ini akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bentuk logo Coersi merupakan gabungan huruf dari kata “Coersi” yang merupakan singkatan dari jargon yaitu “*Cozy in Diversity*”.
- b. Warna coklat dengan paduan tekstur batik memiliki arti tradisional dan kekhasan dari batik Indonesia.
- c. Jargon rancangan usaha Coersi dapat berarti bahwa perusahaan ingin menegaskan kepada konsumen bahwa produk yang ditawarkan akan memberikan kenyamanan dalam keberagaman yang dimaksud adalah keberagaman corak dan motif batik dari berbagai daerah di Indonesia.

1.2 Idea Generation

Perancang usaha memilih menggunakan metode *Scamper* untuk pengembangan idenya. Metode *Scamper* merupakan singkatan dari *Substitute*, *Combine*, *Adapt*, *Modify*, *Put to Another Use*, *Eliminate*, dan *Reverse*. Metode *Scamper* membantu mengarahkan dan memicu ide untuk menambahkan atau memodifikasi dari sesuatu yang telah ada. Metode SCAMPER juga menjadi alat pembelajaran untuk menumbuhkan kesadaran, dorongan, kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas (Serrat, 2017).

Teknik *Scamper* bertujuan untuk menemukan berbagai ide dan solusi inovatif dan kreatif dengan menggunakan 7 teknik pendekatan (Serrat, 2017).

- | | |
|---------------------------------------|-----------------|
| 1. S- <i>Substitute</i> | : Mengganti |
| 2. C- <i>Combine</i> | : Menggabungkan |
| 3. A- <i>Adapt</i> | : Menyesuaikan |
| 4. M- <i>Modify</i> | : Modifikasi |
| 5. P- <i>Put to Other Uses</i> | : Fungsi lain |
| 6. E- <i>Eliminate</i> | : Menghapuskan |
| 7. R- <i>Reverse</i> | : Balik |

Dari 7 teknik SCAMPER, Perancang usaha menemukan bahwa Coersi *Bean Bag* memakai teknik *Modify* dimana produk *Bean Bag* Coersi memodifikasi kursi yang biasanya terbuat dengan bahan pondasi kayu sebagai penyangganya menjadi kursi tanpa pondasi kayu atau menggunakan isian *foam* ringan yang lebih mudah untuk dipindah dan lebih nyaman saat digunakan untuk duduk. Coersi juga menggunakan *cover* dengan *quilting* kain batik Indonesia yang hasil dari *quilting*

kain batik tadi akan terlihat indah dan menjadi sorot utama *cover* dari produk *Bean Bag* yang diproduksi oleh Coersi.

1.3 Deskripsi Produk dan Jasa

Coersi merupakan kursi santai yang diletakkan di lantai dengan isian *foam* ringan sehingga kursi santai ini mudah untuk dipindahkan atau dibawa kemana pun. Coersi dengan isian *foam* ringan ini juga bertujuan untuk memberikan kenyamanan pada orang yang duduk di atasnya, sehingga tidak akan merasa lelah atau pegal meskipun duduk terlalu lama. Coersi menggunakan teknik *quilting* dengan corak batik sehingga lebih menarik dan mengangkat nilai budaya Indonesia. Perancang usaha memperoleh kain corak batik dengan cara mencetak kain dengan corak batik sesuai dengan desain yang diinginkan atau menggunakan kain batik yang sudah tersedia.

Coersi bersifat *modern* dan unik serta mengusung nilai dan kekhasan budaya Indonesia yaitu batik. Batik merupakan salah satu kebanggaan budaya Indonesia yang sudah mencapai wilayah internasional. Perancang usaha menggunakan kain batik sebagai desain utama untuk *cover* luar Coersi disanding dengan metode *quilting* yang masih cukup jarang digunakan oleh kompetitor *Bean Bag* lainnya. Berikut adalah contoh model produk yang akan diproduksi oleh Coersi:



Gambar 2. Contoh Model Produk Coersi *Bean Bag*
Sumber: Data Diolah (2021)

1.4 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan dengan kemampuan memproduksi *furniture* yang nyaman dan berkualitas kepada masyarakat luas menggunakan keindahan corak khas Indonesia.

1.5 Misi Perusahaan

Berikut merupakan misi dari rancangan usaha Coersi:

1. Melakukan *research* pasar agar senantiasa mampu memproduksi produk *furniture* yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Memproduksi *furniture* yang berkualitas dengan *quality control* yang baik.
3. Mempromosikan Indonesia kepada dunia dengan mengangkat corak khas tiap daerah di Indonesia.
4. Memperkuat kolaborasi dengan *supplier* dan *vendor* baik di dalam maupun luar negeri.
5. Mengembangkan karyawan yang berkompeten dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk mendukung tercapainya kepuasan pelanggan.

6. Melestarikan kebudayaan Indonesia melalui keberagaman penggunaan batik Indonesia.

1.6 Nilai Perusahaan

1. Kualitas

Coersi sebagai perusahaan *furniture* mengutamakan kualitas yang bagus dalam memproduksi produk dengan bahan baku berkualitas. Pengemasan dalam pengiriman sangat diperhatikan agar barang tidak mudah rusak.

2. Inovasi

Coersi selalu berinovasi dalam memproduksi model desain produk sehingga produk yang dihasilkan tidak monoton dan mengikuti perkembangan jaman. Coersi menyediakan pelayanan dimana setiap tiga bulan sekali akan mengeluarkan produk *limited edition* yang memberikan pengkhususan pada suatu daerah untuk digunakan motif batiknya sebagai *design of the month*, pelanggan juga bisa memberikan suaranya untuk batik daerah mana yang nantinya akan digunakan sebagai *design of the month* untuk bulan selanjutnya.

3. Kerjasama tim yang solid

Kerjasama tim yang solid adalah salah satu nilai yang harus dimiliki oleh seluruh pihak yang bekerja di dalam perusahaan. Coersi berupaya menciptakan kerja sama tim yang baik sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan.

4. Fokus pada pelanggan

Berorientasi pada kebutuhan pelanggan, berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dimana pelanggan dapat menikmati tampilan *Bean Bag* batik asal daerah mereka pada desain kain *Bean Bag* yang dipesan.

5. Kolaborasi

Perusahaan akan berupaya untuk membangun jejaring kerjasama dengan *designer*, penjahit, dan *supplier* kain.

1.7 Deskripsi Perusahaan

Coersi *Bean Bag* adalah sebuah produk berupa kursi santai (*Bean Bag*) asal Malang dengan jargon “*Cozy in Diversity*” yang memiliki arti kenyamanan dalam keberagaman. Selain *Bean Bag*, Coersi *Bean Bag* juga memproduksi barang lain yang menggunakan bahan dasar kain batik sebagai bahan dasar utama dari Coersi *Bean Bag*. Semenjak Presiden Joko Widodo menganjurkan untuk bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan ibadah dari rumah mulai banyak perusahaan yang merumahkan karyawan mereka (Ratriani, 2020). Salah satu faktor yang menunjang produktivitas saat bekerja ataupun belajar di rumah adalah adanya ruang kerja yang nyaman (Pamungkas, 2020). Maka, akan baik disaat masyarakat yang melakukan bekerja dan belajar di rumah untuk memiliki ruang atau tempat dimana mereka bisa bekerja secara nyaman dan nantinya beristirahat secara nyaman pula. Coersi *Bean Bag* hadir untuk menjadi solusi dari ketidaknyamanan yang dialami oleh masyarakat disaat bekerja dan belajar di rumah. Selain memberikan kenyamanan, Coersi *Bean Bag* juga tetap memberikan penampilan yang indah dan unik agar tetap bisa menghiasi ruang kerja masyarakat.

Nama dari *Bean Bag* ini mempunyai arti tersendiri yaitu Coersi yang pengucapannya seperti mengucapkan kata “kursi” dalam aksen Bahasa Jawa. Singkatan yang digunakan memiliki kepanjangan yaitu “*Cozy in Diversity*” sama seperti jargon dari Coersi yang memiliki arti kenyamanan dalam keberagaman. Maksud dari kenyamanan dalam keberagaman sendiri adalah Coersi *Bean Bag* siap menghadirkan produk yang memberikan kenyamanan bagi pemakainya dan juga keberagaman yang merupakan *design quilting* dari kain batik Indonesia yang senantiasa berganti setiap tiga bulan sekali dan mengambil tema batik Nusantara yaitu menggunakan corak batik khas dari banyak daerah di Indonesia.

1.8 Bentuk Badan Usaha

Coersi *Bean Bag* merupakan usaha bersama yang dilakukan oleh tiga orang untuk memberikan produk *furniture* berupa kursi santai (*Bean Bag*). Bentuk badan usaha dari Coersi *Bean Bag* adalah CV (*Commanditaire Vennotshcaap*). Menurut Permenkumham No.17 Tahun 2018, Pasal 1 Ayat 1, Persekutuan Komanditer atau yang selanjutnya disebut CV adalah persekutuan yang didirikan oleh satu atau lebih sekutu komanditer dengan satu atau lebih sekutu komplementer, untuk menjalankan usaha secara terus menerus. Sedangkan berdasarkan KUHD Pasal 19, perseroan komanditer merupakan perseroan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang bertanggung jawab untuk keseluruhannya, dan oleh seorang atau beberapa orang sebagai pemberi pinjaman uang.

Karakteristik dari badan usaha CV adalah sebagai berikut:

1. Sekutu aktif atau Sekutu Komplementer (Pengurus), adalah sekutu yang menjalankan (mengurus) perusahaan dan yang berhak melakukan perjanjian

dengan pihak ketiga. Sekutu aktif atau yang juga disebut sekutu pengurus bertanggung jawab penuh terhadap jalannya perusahaan dan juga bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran uang atas nama perseroan (Pasal 17 Kitab Undang – Undang Hukum Dagang).

2. Sekutu pasif atau Sekutu Komanditer, adalah sekutu yang tidak boleh ikut campur atau tidak boleh ikut melakukan tindakan kepengurusan dan bekerja di dalam perseroan. Sekutu pasif hanya akan bertanggung jawab sebatas modal yang disertakan dan tidak ikut menanggung rugi apabila perseroan mengalami kerugian (Pasal 20 Kitab Undang – Undang Hukum Dagang).

Alasan Coersi *Bean Bag* memilih bentuk badan usaha CV adalah sebagai berikut:

1. Pengurusan dokumen tidak terlalu rumit dan tidak memerlukan banyak pengesahan khusus sehingga biaya untuk pendirian CV akan lebih terjangkau. Bentuk badan usaha CV merupakan hal yang baik untuk usaha – usaha kecil atau rintisan seperti Coersi *Bean Bag*.
2. Bentuk badan usaha CV tidak memerlukan modal yang terlalu banyak dan tidak adanya aturan yang menyatakan nominal modal awal yang harus dimiliki.
3. Jika terdapat perubahan modal maka hanya perlu membuat kesepakatan antara sekutu aktif dan sekutu pasif, tidak perlu mengadakan rapat khusus dan perubahan akta seperti PT.
4. Resiko yang terjadi dapat ditanggung bersama oleh sekutu aktif. Sekutu aktif merupakan anggota – anggota yang aktif dalam mengelola perusahaan.

1.9 Lokasi Perusahaan

Coersi terletak di daerah Lowokwaru, tepatnya terletak di Jalan Villa Bukit Tidar Blok A1 No.257, Kecamatan Lowokwaru, Kelurahan Merjosari, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia. Sebagai tempat produksi Coersi mengharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dan memberikan distribusi yang maksimal juga serta mempermudah pengiriman melalui jasa ekspedisi di Kota Malang.

Lokasi ini dipilih karena alat dan bahan untuk memproduksi *Bean Bag* sudah ada dan berjalan. Kawasan di sekitar Coersi merupakan kawasan perumahan yang padat dan masih berkembang sehingga masih akan ada perumahan baru yang berdiri. Selain itu, lokasi Coersi juga dekat dengan deretan cafe ataupun tempat nongkrong sehingga dapat dilakukan juga promosi atau kerja sama untuk digunakannya produk *Bean Bag* Coersi dan Coersi bisa lebih dikenal oleh masyarakat.